

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena pendekatan kuantitatif lebih tepat untuk mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu “Penerapan Metode Qiro’ati Nahawan terhadap Kemampuan Membaca Siswa di MTs. Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan”. Dalam sebuah buku yang ditulis oleh Sugiyono menuliskan bahwa metodekuantitatif disebut juga dengan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Metode ini juga disebut metode positifistik karena berdasarkan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.¹

2. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang bertujuan untuk membuat gambaran tentang keadaan secara obyektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data.

Menurut sugiyono penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 7.

sampel tertentu, pengumpulan data dan instrument penelitian, analisis data, bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Supaya suatu peneliti ini relevan dibutuhkan tempat yang strategis untuk dijadikan lokasi tempat penelitian. Penelitian ini bertempat di MTs. Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan, agar peneliti ini sesuai dengan apa yang diharapkan maka peneliti ini membatasi ruang lingkup penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah yang digunakan peneliti untuk penelitian yang dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkan ijin penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Element populasi adalah keseluruhan subyek dan obyek yang akan diukur dan yang akan diteliti. Jadi dalam penelitian ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

² Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2012), 16.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 80.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang ada di MTs. Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan. Jumlah populasi yang dilakukan adalah 58 siswa yang terdiri dari 18 siswa kelas VII, 22 siswa kelas VIII, dan 18 siswa kelas IX.

Tabel 3.1
Daftar Populasi Siswa MTs. Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan Kelas VII-IX.

No	Kelas	Jumlah
1.	VII	18
2.	VIII	22
3.	IX	18
Total		58

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi itu.⁴

Dalam pengambilan sampel apabila subyeknya kurang dari 100 orang, maka sampelnya lebih baik diambil semua, tapi jika jumlah subyeknya lebih dari 100 orang maka subyeknya dapat diambil antara 10-25% atau lebih.⁵

Pada penelitian ini subyek yang diteliti adalah seluruh siswa kelas VII-IX MTs. Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan. Sampel yang diambil dari penelitian ini sebanyak 58 peserta didik karena dibawah 100.

⁴ Ibid., 131.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 136.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek darimana data diperoleh.⁶ Maksud dari subjek disini adalah orang yang diminta data oleh peneliti yang digunakan untuk pengelolaan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugasnya dari sumber pertamanya.⁷ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yakni:

- 1) Data tentang penerapan metode qiro'ati nahawand di MTs. Darul UlumWudi Sambeng Lamongan Tahun Pelajran 2022/2023, sumber data diperoleh dari siswa.
- 2) Data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs. Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan Tahun Pelajaran 2022/2023, sumber data diperoleh dari siswa.

b. Sumber Data Sekunder

Data yang dikumpulkan peneliti secara langsung sebagai penunjang dari sumber data pertama.data yang tersusun berupa dokumen-dokumen. Adapun sumber data sekunder diperoleh dari Tata Usaha MTs. Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan,

2. Jenis Data

⁶ Ibid., 61.

⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 172.

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dan kualitatif adalah sumber yang diukur dan dihitung dengan bilangan dan berupa informasi/penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau angka, data yang dikumpulkan dalam penelitian ada dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.⁸

- 1) Data tentang penerapan metode qiro'ati nahawand, yang diperoleh melalui dokumentasi ke siswa MTs. Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan.
- 2) Data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an, yang diperoleh melalui dokumentasi ke siswa MTs. Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan.

b. Data Sekunder

Data sekunder ini didapat dalam bentuk siap untuk dipakai yang telah disusun oleh pihak yang terkait dan digunakan untuk kebutuhan tertentu. Data sekunder dalam penelitian ini adalah:

- 1) Sejarah berdirinya MTs. Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan
- 2) Profil MTs. Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan
- 3) Visi dan Misi MTs. Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan
- 4) Struktur organisasi MTs. Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan
- 5) Jumlah guru MTs. Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan

⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Literasi Media publishing, 2015), 67.

- 6) Jumlah peserta didik MTs. Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan
- 7) Sarana dan prasarana MTs. Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan
- 8) Karakteristik Responden MTs. Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan

E. Variable dan Indikator Penelitian

1. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.⁹

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti terdiri dari dua variabel, yaitu *independen variabel* (variabel bebas) dan *dependen variabel* (variabel terikat).

a. Independen variabel (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan waktu yang terjadi terlebih dahulu. Variabel ini yang biasanya disimbolkan dengan variabel "x" yaitu Penerapan Metode Qiro'ati Nahawand.

b. Dependen variabel (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen bebas.¹⁰ Variabel ini yang biasanya disimbolkan dengan variabel "Y" adalah Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MTs. Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan.

2. Indikator Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian saat penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 38.

¹⁰ *Ibid.*, 39.

a. Variabel Bebas atau Independent Variabel (X)

Variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode Qiro'ati Nahawand.

Penerapan metode qiro'ati nahawand yaitu konsep belajar membaca Al-Qur'an dengan irama yang memiliki gerak alunan ringan tapi berkesan dimana guru menghadirkan dunia nyata dalam kelas dengan mendorong siswa supaya bisa menerapkan metode tersebut yang diajarkan oleh guru dalam kehidupan mereka. Dan variabel ini diuji dengan skala likert dengan sub variabel dan indikator-indikator sebagai berikut:

Tabel 3.2
Indikator Penelitian Penerapan Metode Qiro'ati Nahawand

Variabel	Indikator	Nomor Butir
Penerapan Metode	Guru bertanya mengenai lagu Nahawand	1
	Guru memberikan kefahaman mengenai keutamaan membaca Al-Qur'an dengan bertilawah yang benar sesuai dengan ilmu tajwidnya	2
	Guru menjelaskan ketentuan-ketentuan bacaan irama Nahawand	3,4

Qiro'ati Nahawand	Guru memberikan contoh beberapa ayat dalam surat tertentu yang dipelajari dengan contoh irama Nahawand yang benar	5
	Peserta didik mempraktikkan apa yang telah dicontohkan oleh guru tersebut bersama-sama dan dilanjut bergilir satu persatu oleh peserta didik	6
	Guru memberikan penjelasan singkat mengenai ilmu tajwid disetiap pertemuan ketika peserta didik selesai membaca	7
	Guru memberikan beberapa coontoh macam irama Nahawand	8
	Guru melaksanakan evaluasi	9,10

b. Variabel Terikat atau Dependent Variabel (Y)

Adapun variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

Kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu pemahaman seseorang pada bacaan yang dibacanya. pengukuran dilakukan dengan skala likert dengan sub-variabel dan indikator-indikator sebagai berikut:

Tabel 3.3
Indikator Penelitian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Variabel	Aspek	Indikator
----------	-------	-----------

Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Raport/Penilaian	<input type="checkbox"/> Penguasaan tajwid <input type="checkbox"/> Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an <input type="checkbox"/> Ketertarikan dalam membaca Al-Qur'an
-----------------------------	------------------	---

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah instrument yang valid berarti alat ukur, berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Maksud dari valid adalah instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹¹

Pengujian validitas yaitu pengujian yang ditunjukkan untuk mengetahui suatu data agar dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Dengan ini validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian validitas isi yaitu validitas yang dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan item pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Oleh karena itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

¹¹ Ibid., 121.

Untuk mengukur data tersebut dapat menggunakan analisis korelasi *bivariate* maka dapat dihitung melalui IBM SPSS.

Ada beberapa standar terukur yang dapat digunakan untuk menentukan yang digidata soal uji coba dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

- a. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- b. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka variabel tersebut tidak valid.

Taras signifikansi menggunakan 0,05

2. Uji Relialibitas

Menurut Suharsimi Arikunto reliabilitas adalah bahwa instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.¹² Realitas instrument merupakan syarat pengujian validitas instrument, karena itu instrument yang valid umumnya pasti reliabel tetapi pengujian reabilitas instrument perlu dilakukan. Untuk mengukur data tersebut reabel atau tidak maka akan dilakukan penguji dengan program SPSS. Dengan kriterian Nunnally nilai Cronbach Alpha $> 0,6$.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Angket

¹² Suharsimi Arikunto, "Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", 211.

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹³

Untuk menentukan skor dalam kuesioner peneliti menggunakan pengukur skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Angka yang dimasukkan ke dalam rumus persentase merupakan data yang diperoleh dari hasil jawaban responden atas 10 pertanyaan yang diajukan tentang pengaruh penerapan metode qiro'ati nahawand terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Hasil perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria yang ditetapkan menggunakan skala likert yang mempunyai empat tingkat preferensi yang masing-masing memiliki skor 1-4 dengan rincian sebagai berikut:

- Sangat sering diberi skor 4
- Sering diberi skor 3
- Pernah diberi skor 2
- Tidak pernah diberi skor 1¹⁴

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁵ Metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk mendapatkan data, karena dalam metode dokumentasi ini dapat diperoleh data-data historis dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai hal-hal yang berkenaan dengan kondisi

¹³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 157.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 146-147.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

obyektif MTs. Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan, seperti sejarah berdirinya, profil, visi dan misi, jumlah guru dan siswa, sarana dan prasarana, dan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan *observer* yang sebenarnya. Melalui kegiatan observasi dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan menggunakan metode lain.¹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi tentang berbagai hal, yaitu observasi untuk mengetahui lokasi penelitian, keadaan guru, peserta didik, sarana dan prasarana belajar, serta letak geografis MTs. Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan. Dan teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk mencari data lapangan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pencarian data dan penyusunan data. Dilakukan secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan sehingga dengan mudah dapat dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.¹⁷ Analisis data yang bertujuan untuk mencari kebenaran dari data tersebut dan dapat dijadikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Untuk menjawab rumusan yang pertama yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan metode qiro'ati nahawand terhadap kemampuan membaca-Qur'an siswa di MTs. Darul

¹⁶ Siti Mania, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran", *Jurnal Lentera Pendidikan* 11, No. 2 (Desember 2008), 221.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 73.

Ulum Wudi Sambeng Lamongan, maka peneliti menggunakan analisis berupa prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Jumlah Nilai Keseluruhan

N = Jumlah responden x skor maksimum jawaban angket x jumlah soal angket

100% = Bilangan konstan

Setelah hasil prosentase diketahui, selanjutnya dikategorikan dengan standar pengukuran sebagai berikut:

76%-100% : Sangat Baik

51%-75% : Baik

26%-50% : Cukup

0%-25% : Sangat Tidak Baik

2. Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu tentang kemampuan membaca Al-Quran siswa di MTs. Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan, maka peneliti menggunakan analisis berupa prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah keseluruhan nilai (kemampuan membaca Al-Qur'an)

N : Jumlah responden

3. Adapun untuk mengetahui pengaruh penerapan metode qiro'ati nahawand terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs. Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan. Maka peneliti menggunakan SPSS (Regresi Linier Sederhana). Secara umum dirumuskan sebagai berikut:

$$Y=a+b(X)$$

Keterangan:

Y= Nilai yang diprekdisikan

a= Konstanta atau bilangan harga X=0

b= Jumlah individu yang diteliti

X= Nilai Variabel Independent

Adapun pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.4

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 -0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat